

Tanggal 31 Juli
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

1 Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi! 2 Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai! (Mazmur 100:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Sebab nasihat kami tidak lahir dari kesesatan atau dari maksud yang tidak murni dan juga tidak disertai tipu daya. 4 Sebaliknya, karena Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita. (1Tesalonika 2:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Anugerah Allah harus kita syukuri dengan hidup yang bertujuan untuk menyukakan hati-Nya. Apabila kita menerima anugerah Allah maka hal tersebut bukanlah karena kebaikan atau jasa yang kita lakukan kepada-Nya. Kita mengalaminya hanya karena Ia telah berbuat baik terhadap diri kita. Oleh sebab itu selayaknyalah bila kita mensyukuri kebaikan-Nya yang tidak pantas untuk kita alami tersebut. Wujud dari tindakan bersyukur ini adalah dengan hidup untuk menyenangkan hati-Nya. Kalaupun tindakan itu tidak menyenangkan hati manusia kita tetap wajib untuk hidup dengan tujuan menyenangkan hati Allah.

Tanggapan yang benar terhadap anugerah Allah inilah yang dikemukakan rasul Paulus di dalam 1Tesalonika 2. Ia menyadari bahwa kalau Allah mempercayakan berita Injil kepada dirinya hal itu bukan karena ia layak, namun karena Allah “menganggap dirinya layak” untuk menerima kepercayaan tersebut. Itulah yang disebut sebagai anugerah. Yaitu kebaikan Allah yang kita alami bukan karena kita layak namun karena Allah yang melayakkan diri kita. Lebih jauh Paulus berkata oleh karena itu ia memberitakan Injil bukan untuk menyukakan manusia melainkan untuk menyukakan hati Allah. Dengan kata lain, tanggapan yang patut terhadap anugerah Allah adalah dengan hidup yang bertujuan untuk menyukakan hati-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup untuk menyukakan hati Tuhan? Apakah yang telah Anda lakukan untuk itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang besar di dalam hidupku. Aku manusia yang berdosa yang seharusnya dimurkai. Namun demi mengampuni dan menyelamatkan diriku dari hukuman dosa Engkau rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib. Tolonglah diriku agar sanggup mensyukuri kemurahan-Mu ini dengan hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Ampunilah diriku apabila acapkali aku hidup dengan mendukakan hati-Mu, melanggar firman-Mu dan melawan kehendak-Mu. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau memulihkan hidupku.

Pagi hari ini dengan menyerahkan diriku kepada-Mu, aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Berikan kepekaan di hatiku untuk dapat mengenali suara-Mu. Mampukan diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat hidup sesuai dengan rencana-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu bagi semua orang yang ada di sekitarku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini, dan lindungilah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

1 Tesalonika 2

Mazmur 30

Yesaya 13-14

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 31 Juli
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Aku sesat seperti domba yang hilang, carilah hamba-Mu ini, sebab perintah-perintah-Mu tidak kulupakan. (Mazmur 119:176)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah menarik aku ke atas, dan tidak memberi musuh-musuhku bersukacita atas aku. 3 TUHAN, Allahku, kepada-Mu aku berteriak minta tolong, dan Engkau telah menyembuhkan aku. 4 TUHAN, Engkau mengangkat aku dari dunia orang mati, Engkau menghidupkan aku di antara mereka yang turun ke liang kubur. (Mazmur 30:2-4)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah pelindung dan penolong hidupku yang selalu mendengar seruan doaku. Tidak pernah Engkau terlambat di dalam menjawab permohonanku. Engkau selalu melindungi diriku dari marabahaya dan semua orang yang bermaksud buruk terhadap hidupku. Di saat aku lemah dengan tangan-Mu yang kuat Engkau mengangkat dan meneguhkan diriku. Engkau memulihkan kekuatanku, membebaskan diriku dari maut dan membentangkan masa depan yang baru bagi hidupku. Tuhan, aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu itu.

Kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan kasih setia-Mu. Tuntunlah hidupku agar senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu, sehingga hidupku menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku senantiasa dengan Roh-Mu yang setia itu, sebab hanya di dalam-Nya aku mendapatkan damai sejahtera. Melalui-Nya semua orang akan dapat melihat betapa ajaib rahmat-Mu dan limpahnya anugerah-Mu bagi umat-Mu. Dengan demikian mereka akan datang kepada-Mu untuk menyembah diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Tu Sei Sorgente Viva

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 31 Juli
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami. (Mazmur 79:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

12 “Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! 13 Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. 14 Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! 15 Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur. (Yesaya 14:12-15)

Pengantar untuk Renungan

Kecongkakan akan membius pikiran dan meruntuhkan kehidupan dari orang yang hidup di dalamnya. Memang orang yang tinggi hati akan mudah terlena sehingga ia tidak menyadari ketika dirinya sudah berada di ambang pintu kejatuhan. Sebab kesombongan membius pikiran orang sehingga yang bersangkutan tidak sadar bahwa dirinya sombong. Sebagai akibat, di luar yang ia sangkakan ia akan mengalami keruntuhan yang tidak pernah ia impikan. Tetapi orang yang hidup di dalam kerendahan hati akan senantiasa mawas diri sehingga ia akan segera menyadari ketika dirinya menghadapi bahaya kejatuhan. Alhasil sebaliknya dari mengalami keruntuhan, ia akan terhindar dari kehancuran.

Bahaya dari kecongkakan itulah yang dinubuatkan di dalam Yesaya 14. Di situ Yesaya menubuatkan tentang kejatuhan dari Babel yang disebutnya sebagai Bintang Timur, atau Lucifer. Di dalam kecongkakannya yang bersangkutan berkata: “Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!” Artinya ia ingin mengangkat

dirinya sedemikian tinggi sehingga hendak menyamai Allah Yang Mahatinggi. Kecongkakan ini justru mengakibatkan ia akan jatuh dan diturunkan ke tempat yang paling dalam di liang kubur. Hal ini menunjukkan bahwa kecongkakan akan membius pikiran orang dan merupakan pangkal dari keruntuhan hidupnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup bebas dari kecongkakan? Mengapa Anda menjawab seperti itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, dengan rahmat-Mu peliharalah diriku agar senantiasa hidup dengan rendah hati di hadapan-Mu. Aku menyadari betapa mulianya diri-Mu serta betapa terbatasnya diriku di hadapan-Mu. Apapun yang telah aku capai, miliki serta hasilkan di dalam hidup ini sesungguhnya hanyalah karena anugerah-Mu. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ampunilah diriku apabila di dalam kecongkakanku aku melupakan diri-Mu. Kasihanilah aku dan hapuskanlah dosa-dosaku. Baharuilah batinku dan luruskanlah jalanku.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak habis-habisnya kemurahan yang Engkau limpahkan di dalam hidupku. Apa yang tidak pernah kupikirkan itulah yang Engkau sediakan bagi diriku. Engkau sanggup menjawab lebih dari apa yang kudoakan. Hatiku bersorak-sorai di dalam sukacita karena Engkau senantiasa menyediakan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Ya Tuhan, aku mempercayakan hidupku dan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bleib mit deiner Gnade

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html